LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET

ANGKA KEJADIAN TINEA VERSIKOLOR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA SANTRI YANG TINGGAL DI ASRAMA PESANTREN AL AMALUL-KHAIR BUKIT BESAR PALEMBANG

Diajukan Untuk Memenuhi sebagian Syarat
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Kedokteran

Oleh

Febrero Andro Dwi Fauzan

04013102137

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2005

S
616.5707
Fau
a
C-05 1310
2005

LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PERPUSTAKAAN

ANGKA KEJADIAN TINEA VERSIKOLOR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA SANTRI YANG TINGGAL DI ASRAMA PESANTREN AL AMALUL-KHAIR BUKIT BESAR PALEMBANG

Diajukan Untuk Memenuhi sebagian Syarat
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Kedokteran

12454/12736

Oleh

Febrero Andro Dwi Fauzan

04013102137

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2005

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN PENGALAMAN BELAJAR RISET

Berjudul:

ANGKA KEJADIAN TINEA VERSIKOLOR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA SANTRI YANG TINGGAL DI ASRAMA PONDOK PESANTREN AL AMALUL KHAIR BUKIT BESAR PALEMBANG

Oleh:

Febrero Andro Dwi Fauzan
04013102137

telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian syarat-syarat guna memperoleh sebutan sarjana kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
Palembang, Juli 2005

Dosen Pembimbing Substansi

dr. Soenarto K, SpKK(K)
NIP. 130611195

Dosen Pembimbing Metodologi

dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP. 130604352

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya,

dr. Zarkasih Anwar, Sp.A(K)
NIP. 130539792

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur yang tak henti-hentinya kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang telah Engkau limpahkan kepadaku dan keluargaku. Semoga Engkau senantiasa dekat dan selalu memberikan rahmat serta keberuntungan kepadaku.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pembimbing dr Sunarto K, Sp.KK dan dr Erial Bahar yang telah membimbing dan meluangkan banyak waktu serta membagi ilmu kepada penulis dalam perjalanan penulis menjadi mahasiswa terutama dalam pembuatan PBR ini.

Kepada kepala yayasan pesantren Al Amalul-Kahir Bukit Besar Palembang, bapak dr Agus Azhar beserta seluruh Ustadz dan Ustadza terimakasih atas bantuan dan izinnya untuk saya melakukan penelitian di pesantren Al Amalul-khair dan juga untuk adik-adik santri yang terlibat dalam penelitian ini, terimakasih atas kesediaannya, karena tanpa kalian penelitian ini tidak dapat berjalan.

Kepada kedua orang tercinta Papa H. dr. Abdul Hamid Sp.B dan Mama Hj. Ny Muliha terima kasih yang tak putus-putusnya atas semua pengorbanan dan jasa kalian selama ini, saya berjanji tidak akan mengecewakan kalian dan saya akan selalu berusaha untuk menjadi seperti apa yang kalian inginkan. Semoga Allah menyayangi kalian seperti kalian menyayangiku.

Kakak tersayang Nano Oktaviano ST, dan kedua adikku Jayanti Mega Sari dan Nadya Win Apriliani yang merupakan bagian dari hidupku terima kasih atas kasih sayang, bantuan dan doa kalian. Semoga kita semua menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama.

Untuk kedua teman seperjuanganku Endi dan Beben terima kasih atas bantuannya dan tak lupa juga teman-teman seangkatan 01, Iyal, Aciel, Winnul, Nur, Amel, Eming, Agum, Nita, Ali, Hari, dll khususnya Uki dan Nurwan, terima kasih atas bantuannya saat ujian. I love u all semoga kita semua dapat menjadi dokter yang terbaik.

Untuk sahabat-sahabat terbaikku Yunsi, Awi, Ani, Yulis(Yudis), dan spesial untuk *Mully* yang selalu membantu dan memberikanku semangat, bersama kalian aku melewati hari-hari dengan sangat bahagia. Dan tak lupa pula untuk Sriwijaya Mania terima kasih atas dukungan kalian untuk Sriwijaya FC, karena tanpa kalian sriwijaya FC pasti akan degradasi. Semoga Sriwijaya FC menjadi juara liga tahun depan, Salam olahraga !!!!!.

KATA PENGANTAR

Alahamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT saya panjatkan atas segala rahmat dan ridhaNya-lah akhirnya laporan Pengalaman Belajar Riset (PBR) ini dapat diselesaikan. Adapaun judul dari Pengalaman Belajar Riset ini adalah " Angka kejadian tinea versikolor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada santri yang tinggal di pondok pesantren Al Amalul-Khair Bukit Besar Palembang" yang mana merupakan bagian dari tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh sebutan sarjana kedokteran.

Penulis sadar dengan sepenuhnya bahwa laporan penelitian ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan penelitian di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga karya kecil ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber informasi bagi masyarakat luas pada umumnnya dan khususnya bagi mahasiswa kedokteran.

DAFTAR ISI

halaman

Halaman Judul.....i
Lembaran Pengesahan.....ii
UcapanTerima Kasih.....iii
Kata Pengantar.....iv
Daftar Isi.....v
Daftar Tabel.....vii
Daftar Lampiran.....ix
Abstrak.....x

BAB I Pendahuluan
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
1.4 Manfaat Penelitian 3

BAB II Tinjauan Pustaka
2.1 Defenisi Tinea Versikolor 4
2.2 Gambaran Klinis Tinea Versikolor 4
2.3 Etiologi Tinea Versikolor 6
2.4 Patogenesis Tinea Versikolor 7
2.5 Immunologi 8
2.6 Diagnosis Tinea Versikolor 9
2.7 Diagnosis Banding Tinea Versikolor 10
2.8 Pencegahan Tinea Versikolor 10
2.9 Pengobatan Tinea Versikolor 11

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR : 051310
TANGGAL : 20 JUL 2005

BAB III Metode Penelitian
3.1 Jenis Penelitian 13
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 13
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 13
3.4 Variabel Penelitian 14
3.5 Defenisi Operasional 14
3.6 Metode Pengumpulan Data 17
3.7 Pebyajian dan Analisis Data 17
3.8 Keterbatasan Penelitian 17

BAB IV Hasil dan Pembahasan
4.1 Hasil Pengisian Kuisisoner 18
4.2 Hasil Pembahasan Dengan Metode Chisquare 23

BAB VI Kesimpulan dan Saran
5.1 Kesimpulan 37
5.2 Saran 38

Daftar Pustaka 39
Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur 18

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orangtua 19

Tabel 3. Distribusi Responden Yang Terkena Tinea Versikolor 21

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Bagian Tubuh Yang Terdapat Tinea Versikolor 22

Tabel 5. Hubungan Antara Frekuensi Responden Mandi Dengan Angka Kejadian Tinea Versikolor 23

Tabel 6. Hubungan Antara Kebiasaan Responden Mengganti Peralatan Tempat Tidur Dengan Angka Kejadian Tinea Versikolor 24

Tabel 7. Hubungan Antara Kebiasaan Responden Menjemur Kasur Dengan Angka Kejadian Tinea Versikolor 25

Tabel 8. Hubungan Antara Frekuensi Responden Berganti Pakaian Sekolah Dengan Angka Kejadian Tinea Versikolor 26

Tabel 9. Hubungan Antara Frekuensi Responden Berganti Pakaian Bermain Dengan Angka Kejadian Tinea Versikolor 27

Tabel 10. Hubungan Antara Kebiasaan Responden Bertukar Pakaian Dengan Angka Kejadian Tinea Versikolor 28

Tabel 11. Hubungan Antara Kebiasaan Responden Bertukar Handuk Dengan Angka Kejadian Tinea Versikolor 29

Tabel 12. Hubungan Antara Kebiasaan Responden Bertukar Sukat Badan Dengan Angka Kejadian Tinea Versikolor 31

Tabel 13. Hubungan antara Kebiasaan Responden Tidur Bersama Dengan Angka Kejadian Tinea Versikolor 32

Tabel 14. Hubungan Antara Kebiasaan Responden Bertukar Tempat Tidur Dengan Angka Kejadian Tinea Versikolor 33

Tabel 15. Hubungan Antara Kebiasaan responden Bertukar Sarung Dengan Angka Kejadian Tinea Versikolor 34

Tabel 16. Hubungan Antara Kebiasaan Responden Bertukar Sajadah Dengan Angka Kejadian Tinea Versikolor 35
Tabel 17. Hubungan Antara Kebiasaan Responden Bertukar Kopiah Dengan Angka Kejadian Tinea Versikolor 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner

Lampiran II Foto

ABSTRAK

ANGKA KEJADIAN TINEA VERSIKOLOR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA PADA SANTRI YANG TINGGAL DI PESANTREN AL AMALUL-KHAIR BUKIT BESAR PALEMBANG

(Febrero Andro Dwi Fauzan, 2005. 39 Halaman)

Panu (tinea versikolor) adalah penyakit jamur superfisial kronik yang sering dijumpai didaerah tropis yang bersuhu hangat dan lembab, dengan keluhan gatal pada saat berkeringat berupa bercak berskuama halus yang berwarna putih sampai coklat hitam. Penyakit ini dapat terjadi pada semua orang yang memiliki personal hygien yang kurang terutama meliputi badan bahkan kadang-kadang dapat menyerang ketiak lengan, lipat paha, leher, muka, dan kulit kepala yang berambut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kejadian timbulnya penyakit panu dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada santri yang tinggal di pondok pesantren Al Amalul-Khair Bukit Besar Palembang.

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yang pertama dengan pengisian kuisioner berupa pertanyaan yang meliputi tiga item, yakni karakteristik sosiodemografi, angka kejadian, dan faktor-faktor resiko penyakit panu, dan yang kedua adalah pemeriksaan secara klinis yang dilakukan secara keseluruhan terhadap 70 responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini.

Dari hasil penelitian didapatkan angka kejadian yang cukup besar pada santri yang tinggal di pondok pesantren Al Amalul-Khair tersebut. Sebagian besar (41,43 %), santri yang mengidap penyakit panu ini adalah yang memiliki personal hygien yang kurang, maka dari itu disarankan agar setiap santri dapat lebih mengetahui tentang penyebab, penularan dan pencegahan dari penyakit kulit tinea versikolor ini.

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

BAB I
PENDAHULUAN

I.I. Latar Belakang

Tinea versikolor adalah penyakit jamur superfisial kronik yang disebabkan oleh *Malassezia furfur*[1]. Penyakit ini banyak dijumpai di daerah tropis terutama dari lingkungan masyarakat yang berkelompok dengan tingkat kebersihan pribadi dan sanitasi lingkungan yang kurang baik seperti di asrama, panti asuhan, dan sebagainya[2]. Walaupun penyakit ini tidak menyebabkan kematian, namun cukup mengganggu penampilan, dan juga mengganggu kesehatan dengan menurunkan fungsi kulit[3].

Sebagian besar kasus panu ini terjadi akibat aktivasi dari malassezia furfur akibat adanya perubahan keseimbangan flora normal kulit. Faktor yang dapat mempengaruhi keseimbangan tersebut antara lain adalah faktor lingkungan. Penyakit ini paling banyak dijumpai pada usia belasan, walaupun pernah dilaporkan pada usia yang lebih muda dan tua.

Penyakit ini terutama ditemukan pada daerah yang menghasilkan banyak keringat, karena jamur ini hidup dan berkembang biak dari hasil metabolisme sebum, biasanya terdapat pada bagian atas dada dan meluas ke lengan, leher, perut, kaki, ketiak, lipatan paha, muka, dan kepala yang berambut. Penyakit ini terutama ditemukan pada daerah yang tertutup pakaian yang bersifat lembab. Keluhan ini pada awalnya timbul bercak yang berwarna coklat, putih yang disertai dengan rasa gatal terutama pada waktu berkeringat[2].

Belum ada data yang jelas mengenai jumlah penderita penyakit ini di seluruh Indonesia. Adapun data yang diperoleh di pondok pesantren Al Munawwariyyah Sudimoro Malang pada bulan Desember 1994, ternyata dari 1008 santri yang tinggal di pondok, 915 (90,8%) diantaranya mengidap penyakit tinea versikolor yang terdiri dari santri dan santriwati,

dan hanya 93 orang (9,2%) saja yang secara klinis tidak menderita penyakit ini[4].

Dengan melihat jumlah kasus tinea versikolor yang cukup tinggi di pondok pesantren maka melalui penelitian ini, sipeneliti ingin mengetahui angka kejadian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada santri yang tinggal di asrama pondok pesantren Al Amalul-Khair Bukit Besar Palembang.

1.2 Rumusan masalah

Berapa angka kejadian tinea versikolor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada santri yang tinggal di asrama pesantren Al Amalul-Khair Bukit Besar Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui angka kejadian tinea versikolor pada santri yang tinggal di pondok pesantren Al Amalul-Khair Bukit Besar Palembang.
2. Untuk mengatahui bagian yang paling banyak terdapat tinea versikolor pada tubuh santri yang tinggal di pondok pesantren Al Amalul-Khair Bukit Besar Palembang.
3. Untuk mengetahui hubungan kebersihan tubuh, kebersihan tempat tidur, dan kebersihan pakaian santri dengan angka kejadian tinea versikolor dipondok pesantren Al Amalul-Khair Bukit Besar Palembang.
4. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan tidur bersama dengan angka kejadian tinea versikolor pada santri yang tinggal di pesantren Al Amalul-Khair Bukit Besar Palembang.
5. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan bertukar pakaian, peralatan mandi, kebiasaan berganti pakaian dan peralatan ibadah dengan angka kejadian tinea versikolor pada santri yang tinggal di pondok pesantren Al Amalul-Khair Bukit Besar Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sebenar-benarnya mengenai angka kejadian tinea versikolor dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di asrama pesantren Al Amalul-Khair Bukit Besar Palembang, sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kebersihan pribadi maupun kebersihan lingkungan pada penghuni asrama, serta membantu merujuk penghuni asrama yang terinfeksi tinea versikolor untuk mendapat terapi yang adekuat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Budimulja U, Mikosis. In: Djuanda A, Hamzah M, Aisah S, editor/s. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 1999: 84-5.

2. Dewi DK, Infeksi jamur pada kulit. In: BaliPost edisi minggu, 19 Desember 2004 Available from: *http://www.balipost.co.id/balipostcetak/2004/12/ink 1.html.*

3. Bramono K, Menyerang saat kekebalan tubuh menurun. In: Republika Online. Available from: *http://www.republika.co.id/suplemen/cetak_detail.asp?mid=2&id=16182 4&kat_id=10...24/02/2005.*

4. Poeranto S, Pengobatan di pondok pesantren al munawwariyyah Sudimoro Malang tahun 1994. Available from: *http://www.digilib_brawijaya.ac.id/virtual_library/mlg_warintek.*

5. Stein DH, Fungal, protozoa, and helminth infection. In: Scachner LA, Hansen RC, Churchill Livingstone, editor/s. New York, Pediatric Dermatology, vol 2, 1988: 1429-30.

6. Nelson MM, Martin AG, Heffernan MP, Superficial fungal infection. In: Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine, vol 11b, 6th edition. Singapore, McGraw-hill Medical Publishing Division, 2003: 2014-15.

7. Hay RJ, Robert SOB, and Mackenzie DWR, Micology. In: Champion RH, Burton JL, Ebling FJG, editor/s. Text Book Of Dermatology, 5th edition, vol 2. Oxford, Blackwell Scientific Publication, 1992: 1176.

8. Odom RB, James WD, Berger TD, Disease resulting from fungi and yeast. In: Andrews Desease Of The Skin, 9th edition. Philadelphia, WB Saunders Company, 2000: 388-9.

9. Murbawani EA, Panu, unik dan susah susah gampang. In: Suara Merdeka edisi Sabtu, 7 September 2002 Available from: *http://www.suaramerdeka.com/harian0209/07/ragam2.htm_7k_supplemen tal result.*

10. Hee Tan H, Superficial fungal infection seen at the national skin centre. In: Consultant Dermatologist, vol 46. Singapore, Jpn Med Mycol, 2005: 77.